

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan Perguruan Tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan, yaitu program pendidikan yang memandu proses pembelajaran pada tingkat keahlian, serta menerapkan dan mengembangkan standar kualifikasi khusus yang dibutuhkan di bidang industri. Sistem pendidikan kita didasarkan pada perolehan pengetahuan dan keterampilan dasar untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan, serta menghasilkan spesialis di berbagai bidang. Selain itu, lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan mampu menghadapi tantangan dan perkembangan yang muncul di daerah.

Politeknik Negeri Jember merupakan pusat pelatihan vokasi yang profesional dan berkualitas yang menghasilkan tenaga profesional madya dengan kemampuan pengembangan di berbagai bidang, termasuk bidang pertanian. Salah satu kegiatan pendidikan akademik adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang berlangsung pada semester 6 (enam) dengan bobot 20 sks selama 3 bulan. Kegiatan ini merupakan syarat mutlak untuk meraih gelar Politeknik Negeri Jember dan membantu mempersiapkan Anda untuk pengalaman industri dan keterampilan khusus yang sesuai dengan spesialisasi Anda. Perusahaan yang dipilih sehubungan dengan kegiatan PKL tersebut adalah PT Trubus Mitra Swadaya.

PT Trubus Mitra Swadaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertanian dengan berfokus pada agribisnis dan toko tanaman yang memberikan layanan retail (penjual langsung) kebutuhan pertanian seperti benih dan bibit tanaman (sayuran, buah, tanaman industri, tanaman obat, tanaman hias), sarana produksi pertanian, herbal, merchandise, buku dan majalah agribisnis, serta kuliner. Selain itu, menyediakan jasa pelatihan bidang agribisnis, jasa desain lanskap, jasa konsultan, dan agroedutainment. PT Trubus Mitra Swadaya juga membudidaya tanaman ditempat yang berbeda dari toko pusat yang dimana lahan tersebut memang khusus untuk membudidayakan buah-buahan seperti

mangga, lahan tersebut berisi berbagai tanaman yang berukuran bibit sampai siap dan layak dijual di toko.

Tanaman mangga merupakan tanaman buah-buahan yang bersifat musiman, dan memiliki sifat biannual bearing yaitu sifat berbunga dan berbuah yang tidak stabil atau berbuah banyak pada satu tahun (on year) dan berbuah sedikit pada tahun berikutnya (off year). Sifat tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor iklim mikro dan faktor endogen pada mangga tersebut. Tanaman mangga berbuah khas yaitu sifat musiman dan dalam waktu yang relatif singkat. Panen mangga di Indonesia sendiri berlangsung pada bulan Oktober sampai Desember. Hal ini mengakibatkan melimpahnya buah mangga saat bulan tertentu sementara terjadi kekosongan saat diluar musim sehingga hal tersebut tentunya merugikan petani pada bulan lainnya karena terjadi kekosongan produksi.

Kesempatan untuk menanam pohon buah-buahan di pekarangan semakin sulit, karena keterbatasan tempat dan luasan. Hal ini karena sebagian besar spesies dari pohon buah adalah semusim dengan struktur akar dan batang yang besar. Dalam situasi seperti itu, menanam buah dalam pot adalah solusinya (Rianawati, 2017).

Selain dapat memanen buahnya, tanaman buah dalam pot (tabulampot) juga mempunyai fungsi lain, yaitu sebagai tanaman hias (Wiguna & Widyatami, 2016). Budidaya tabulampot juga dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan. Selain dijual dalam bentuk tanaman dalam pot, tanaman buah juga dapat disewakan di perkantoran-perkantoran sebagai tanaman hias (Nafi'ah & Royani, 2018).

Budidaya tabulampot berbeda dengan budidaya tanaman buah di lahan. Hal ini disebabkan karena terbatasnya media tumbuh, sehingga akar tidak dapat tumbuh secara maksimal. Oleh karenanya pemeliharaan tabulampot perlu dilakukan secara intensif. Selain itu, tidak semua tanaman buah dapat berbuah pada media tanaman yang terbatas. Beberapa jenis buah yang dapat ditanam dalam pot antara lain mangga, jambu air, jambu biji, jeruk, belimbing, buah naga, kedondong, lengkeng, nangka mini, melon, sawo, manggis, duku, jambu bol, alpukat, dan durian (Butarbutar, 2016). Belimbing, jambu air, jambu batu,

jeruk, sawo, srikaya merupakan tanaman yang mudah berbuah dalam pot. Sementara alpukat, leci dan nangka merupakan tanaman yang sulit berbuah dalam pot. Durian adalah yang paling sulit berbuah (Rianawati, 2017).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri, instansi atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Mempelajari dan mengetahui teknik budidaya mangga tabulampot dengan baik dan benar.
2. Mengetahui proses pembesaran tanaman mangga yang ada di PT Trubus Mitra Swadaya.
3. Untuk mengetahui standart kelayakan tanaman mangga layak untuk dijual.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di dua tempat, diantaranya yaitu :

- a. Kebun pembibitan PT Trubus Mitra Swadaya yang berada di Cibubur, Jakarta Timur.
- b. Toko Trubus Cimanggis yang berada di Cimanggis, Kota Depok.

Praktik Kerja Lapang (PKL) ini berlangsung selama 3 bulan, dimulai pada tanggal 1 Maret 2023 sampai 31 Mei 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Praktik kerja lapang dilakukan di dua tempat, antara lain yaitu :
 - a. Kebun pembibitan PT Trubus Mitra Swadaya Depok, untuk melakukan kegiatan perawatan tanaman dari mulai datang ke kebun sampai siap di pasarkan di toko Trubus Cimanggis.
 - b. Toko Trubus Cimanggis Depok, untuk melakukan kegiatan operasional di toko dan study loyalitas pelanggan.
2. Dokumentasi

Mahasiswa melakukan dokumentasi selama melaksanakan kegiatan di lapangan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun sebagai dokumentasi

3. Implementasi Praktik di Lahan Budidaya

Metode Pelaksanaan PKL ini dilakukan pada tanaman mangga di media tabulampot di mulai dari penyiraman tanaman, pemupukan, penyemprotan HPT, pengendalian gulma, pemangkasan pengelompokan tanaman hingga cek stok fisik tanaman sesuai arahan pembimbing lapang di lokasi PKL.